



## **Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Literatur**

**Theodorus Kristianto**

Departemen Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bulungan Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

\*Email Korespondensi: [theo.stiebultar@gmail.com](mailto:theo.stiebultar@gmail.com)

Diterima: 15-04-2026 | Disetujui: 20-04-2026 | Diterbitkan: 11-05-2026

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the role of Management Information Systems (MIS) in improving the quality of managerial decision-making through a literature review approach. The review covers 20 previous studies that explore the relationship between MIS implementation and decision-making effectiveness across various sectors, including government, education, business, and healthcare. The findings indicate that MIS plays a crucial role in providing accurate, relevant, and timely information, which assists managers in analyzing problems, evaluating alternatives, and making more rational decisions. Furthermore, the integration of MIS with digital technologies such as big data, cloud computing, and artificial intelligence enhances organizations' capability for data-driven decision-making. However, the effectiveness of MIS implementation still depends on human resources, top management support, and technological infrastructure readiness. Overall, this study emphasizes that MIS is not merely an administrative tool but a strategic instrument that strengthens organizational competitiveness in the digital era*

**Keywords:** *Management Information Systems, Decision-Making, Organizational Efficiency, Digital Transformation, Literature Review*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui pendekatan studi literatur. Kajian dilakukan terhadap 20 penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara penerapan SIM dan efektivitas pengambilan keputusan di berbagai sektor, termasuk pemerintahan, pendidikan, bisnis, dan kesehatan. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga membantu manajer dalam proses analisis, evaluasi alternatif, dan pengambilan keputusan yang lebih rasional. Selain itu, integrasi SIM dengan teknologi digital seperti *big data*, *cloud computing*, dan *artificial intelligence* meningkatkan kemampuan organisasi untuk melakukan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Namun, efektivitas penerapan SIM masih bergantung pada faktor manusia, dukungan manajemen, dan kesiapan infrastruktur teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SIM bukan hanya sistem administratif, tetapi juga instrumen strategis yang memperkuat daya saing organisasi di era digital

**Katakunci:** *Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Efisiensi Organisasi, Transformasi Digital, Kajian Literatur.*

#### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Kristianto, T. (2026). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Literatur. *Journal of Literature Review*, 2(1), 293-304. <https://doi.org/10.63822/vk9k8147>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap cara organisasi mengelola data, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan strategis. Di era digital saat ini, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar, perubahan perilaku konsumen, serta persaingan global yang semakin kompleks. Dalam konteks tersebut, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu instrumen penting yang mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan manajerial.

Sistem Informasi Manajemen berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi yang relevan bagi manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Menurut Laudon dan Laudon (2022), SIM merupakan sistem terintegrasi yang menyediakan informasi berbasis komputer untuk mendukung fungsi manajemen dalam organisasi. Dengan memanfaatkan SIM, manajer dapat mengakses informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan berbasis data.

Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya kebutuhan organisasi untuk memiliki sistem informasi yang andal dan terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Namun, dalam praktiknya masih banyak organisasi, khususnya di negara berkembang, yang menghadapi kendala dalam implementasi SIM, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, maupun kurangnya pemahaman manajerial terhadap pemanfaatan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk meninjau kembali berbagai temuan dan literatur terdahulu mengenai bagaimana peran SIM berkontribusi terhadap peningkatan kualitas keputusan manajerial.

Rasionalisasi kegiatan penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akademik dan praktis untuk memahami keterkaitan antara sistem informasi dan kinerja manajerial, serta untuk memperkuat kerangka konseptual yang dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris di masa mendatang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui pendekatan studi literatur. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi konsep dan komponen utama Sistem Informasi Manajemen yang berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.
2. Menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara SIM dan efektivitas keputusan manajerial.
3. Merumuskan kerangka konseptual yang menggambarkan kontribusi SIM dalam mendukung keputusan yang berkualitas.

Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui metode literature review sistematis, yaitu dengan menelaah artikel, jurnal, dan publikasi ilmiah yang relevan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Analisis literatur dilakukan untuk menemukan kesamaan pola, temuan empiris, serta celah penelitian yang masih perlu dikaji. Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya penerapan SIM dalam konteks manajemen modern serta menawarkan arah penelitian lanjutan di bidang ini.

## LANDASAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan sebagai sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajer dalam pengambilan keputusan (O'Brien & Marakas, 2020). SIM terdiri atas komponen input, proses, dan output yang saling terintegrasi untuk menghasilkan informasi manajerial yang relevan. Menurut McLeod dan Schell (2018), peran utama SIM adalah mendukung fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Sementara itu, pengambilan keputusan manajerial merupakan proses pemilihan alternatif terbaik berdasarkan analisis informasi yang tersedia (Robbins & Coulter, 2021). Kualitas keputusan manajerial sangat dipengaruhi oleh keakuratan dan kelengkapan informasi yang dimiliki manajer. Oleh karena itu, sistem informasi yang efektif dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan SIM dan efektivitas keputusan manajerial. Misalnya, penelitian oleh Al-Mamary et al. (2014) menunjukkan bahwa penerapan SIM yang baik meningkatkan kemampuan manajer dalam membuat keputusan berbasis data. Demikian pula, hasil penelitian Rahman dan Rahim (2019) menegaskan bahwa SIM berperan dalam mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan koordinasi antarunit organisasi. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dikembangkan hipotesis konseptual yaitu Penerapan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial. Hipotesis ini menegaskan bahwa semakin efektif penerapan SIM dalam suatu organisasi, semakin baik pula kualitas keputusan yang diambil oleh manajer, karena informasi yang diperoleh lebih akurat, relevan, dan tepat waktu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bukan untuk menguji hipotesis secara empiris, melainkan untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan temuan dari berbagai sumber ilmiah, serta membangun pemahaman teoritis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut.

Rancangan penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. **Identifikasi topik dan rumusan masalah**, yaitu menentukan fokus penelitian terkait peran SIM dalam pengambilan keputusan manajerial.
2. **Pencarian literatur** dengan menggunakan database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ.
3. **Seleksi artikel** berdasarkan kriteria inklusi (relevansi topik, tahun publikasi, dan jenis penelitian) dan eksklusi (duplikasi atau artikel yang tidak memenuhi konteks).
4. **Analisis isi (content analysis)** terhadap literatur terpilih untuk menemukan hubungan konsep, model, dan hasil temuan penelitian.
5. **Sintesis hasil kajian** dengan merangkum temuan utama dan mengidentifikasi celah penelitian (research gap) yang masih ada.

Pendekatan ini mengacu pada model Systematic Literature Review (SLR) dengan tahapan yang diadaptasi dari Kitchenham (2004), meliputi *planning*, *conducting*, dan *reporting review*.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah literatur ilmiah yang membahas topik Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pengambilan keputusan manajerial. Ruang lingkup penelitian mencakup publikasi ilmiah dari tahun 2014 hingga 2024, untuk menangkap perkembangan konsep dan implementasi SIM dalam konteks manajemen modern.

Bahan utama penelitian adalah artikel jurnal, prosiding konferensi, buku akademik, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan penelusuran literatur sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. **Penelusuran sumber** menggunakan kata kunci: *Management Information System*, *Decision Making*, *Managerial Decision*, *Information Quality*, dan *Organizational Performance*.
2. **Seleksi awal** berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian.
3. **Evaluasi mendalam** terhadap isi artikel, khususnya pada bagian metodologi dan hasil penelitian.
4. **Klasifikasi literatur** berdasarkan fokus pembahasan.

Sumber yang digunakan diutamakan berasal dari jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terindeks SINTA, untuk menjaga validitas akademik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang menjadi fokus kajian, yaitu:

**Tabel 1 berikut menyajikan Operasional Variabel Penelitian:**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Utama
Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial dalam organisasi (Laudon & Laudon, 2022).	<p><i>a)</i> Ketersediaan dan keakuratan informasi</p> <p><i>b)</i> Integrasi system</p> <p><i>c)</i> Kecepatan akses informasi</p> <p><i>d)</i> Kemampuan analitik data</p>
Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial	Tingkat sejauh mana keputusan yang diambil oleh manajer didasarkan pada informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga menghasilkan solusi yang efektif bagi organisasi (Robbins & Coulter, 2021).	<p><i>a)</i> Ketepatan keputusan</p> <p><i>b)</i> Efektivitas implementasi</p> <p><i>c)</i> Relevansi informasi dalam proses keputusan</p> <p><i>d)</i> Kecepatan pengambilan keputusan</p>

Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan sintesis tematik (thematic synthesis). Analisis dilakukan dengan meninjau pola hubungan antara variabel dari setiap literatur, kemudian mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema utama, seperti:

1. Peran SIM terhadap efektivitas keputusan manajerial,
2. Pengaruh kualitas informasi terhadap kecepatan dan ketepatan keputusan,
3. Faktor-faktor keberhasilan implementasi SIM dalam organisasi.

Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk membangun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara penerapan SIM dan peningkatan kualitas keputusan manajerial.

Analisis dilakukan secara naratif dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi tren, dan menarik kesimpulan yang mendukung atau menolak hipotesis konseptual yang telah dirumuskan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menelaah 20 artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2014–2024, baik dari jurnal nasional terindeks SINTA maupun jurnal internasional bereputasi (Scopus dan DOAJ). Literatur yang dianalisis berfokus pada hubungan antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pengambilan keputusan manajerial di berbagai sektor, seperti bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan industri jasa.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa mayoritas penelitian menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SIM dengan peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Sistem informasi yang efektif berperan dalam meningkatkan kecepatan akses informasi, mengurangi ketidakpastian, serta mendukung keputusan yang berbasis data dan fakta.

Tabel 2 berikut menyajikan ringkasan hasil kajian literatur yang menjadi dasar analisis:

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Kajian Literatur tentang Peran SIM terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial**

No	Peneliti & Tahun	Objek Penelitian	Metode	Temuan Utama	Kutipan
1	Laudon & Laudon (2022)	Organisasi bisnis global	Studi literatur	SIM meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi real-time.	Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). <i>Management Information Systems: Managing the Digital Firm</i> . Pearson.
2	O'Brien & Marakas (2021)	Perusahaan multinasional	Deskriptif teoritis	Integrasi SIM mempercepat proses pengambilan keputusan strategis dan operasional.	O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). <i>Introduction to Information Systems</i> . McGraw-Hill.
3	Turban et al. (2020)	Korporasi sektor publik dan swasta	Review literatur	SIM membantu mengoptimalkan proses manajerial berbasis data dan analitik.	Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2020). <i>Information Technology for Management</i> . Wiley.
4	McLeod & Schell (2018)	Organisasi pemerintah	Studi konseptual	Penerapan SIM meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan di sektor publik.	McLeod, R., & Schell, G. (2018). <i>Management Information Systems</i> . Pearson.

No	Peneliti & Tahun	Objek Penelitian	Metode	Temuan Utama	Kutipan
5	Al-Faouri & Al-Nsour (2019)	Sektor pendidikan tinggi	Survei literatur	SIM mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan akademik berbasis data.	Al-Faouri, R., & Al-Nsour, M. (2019). <i>Journal of Management Information Systems</i> , 36(4), 45–58.
6	Kumar & Saini (2020)	Manufaktur India	Kajian empiris & literatur	Penggunaan SIM meningkatkan efisiensi dan akurasi keputusan produksi.	Kumar, R., & Saini, R. (2020). <i>International Journal of Information Management</i> , 52, 102091.
7	Chaffey (2019)	Organisasi digital	Review teoritis	SIM berperan sebagai penghubung antara strategi dan operasional organisasi digital.	Chaffey, D. (2019). <i>Digital Business and E-Commerce Management</i> . Pearson.
8	Alzoubi (2021)	Instansi pemerintahan Yordania	Studi literatur	SIM berperan penting dalam transparansi dan akuntabilitas keputusan publik.	Alzoubi, A. (2021). <i>Government Information Quarterly</i> , 38(3), 101570.
9	Gupta et al. (2020)	Perusahaan teknologi	Review literatur sistematis	Integrasi SIM dengan analisis data meningkatkan kualitas keputusan berbasis bukti.	Gupta, A., Sharma, P., & Singh, R. (2020). <i>Information Systems Frontiers</i> , 22(2), 401–416.
10	Azhar Susanto (2018)	Perusahaan Indonesia	Deskriptif analitik	SIM efektif dalam meningkatkan kecepatan keputusan manajerial di perusahaan nasional.	Susanto, A. (2018). <i>Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Terstruktur</i> . Bandung: Lingga Jaya.
11	Heidary Dahooie et al. (2021)	Sektor perbankan Iran	Systematic review	SIM memperkuat kemampuan analisis manajer dalam pengambilan keputusan risiko.	Heidary Dahooie, J., et al. (2021). <i>Journal of Business Research</i> , 130, 657–668.
12	Jati & Putra (2020)	UMKM Indonesia	Studi literatur & kasus	SIM membantu pemilik usaha membuat keputusan cepat dan berbasis data keuangan.	Jati, I. N., & Putra, I. W. (2020). <i>Jurnal Sistem Informasi Bisnis</i> , 10(2), 99–108.
13	Li & Wang (2022)	Perusahaan teknologi Tiongkok	Literature review	Implementasi SIM berbasis cloud meningkatkan kualitas keputusan strategis.	Li, Y., & Wang, H. (2022). <i>Asia Pacific Journal of Information Systems</i> , 32(1), 33–52.
14	Ramli & Yusof (2019)	Pemerintahan Malaysia	Kajian pustaka	SIM memperbaiki efektivitas koordinasi antarunit dalam pengambilan keputusan.	Ramli, N., & Yusof, Z. M. (2019). <i>Information Development</i> , 35(2), 243–255.

-----  
*Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Literatur*  
 (Kristianto.)

No	Peneliti & Tahun	Objek Penelitian	Metode	Temuan Utama	Kutipan
15	Rahayu & Nugroho (2021)	Organisasi publik Indonesia	Review empiris	SIM membantu evaluasi kebijakan publik melalui pelaporan berbasis data.	Rahayu, T., & Nugroho, S. (2021). <i>Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi</i> , 9(1), 50–61.
16	Akhtar et al. (2020)	Perusahaan logistik	Review sistematis	SIM mendukung efisiensi keputusan distribusi dan perencanaan rantai pasok.	Akhtar, P., et al. (2020). <i>International Journal of Production Economics</i> , 227, 107655.
17	Handayani et al. (2021)	Rumah sakit Indonesia	Kajian literatur	SIM meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan klinis.	Handayani, P. W., et al. (2021). <i>Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Kesehatan</i> , 3(1), 11–22.
18	Rahman & Hassan (2022)	Organisasi publik Bangladesh	Review empiris	SIM memperkuat koordinasi dan keandalan informasi dalam keputusan publik.	Rahman, M., & Hassan, S. (2022). <i>Public Organization Review</i> , 22(2), 367–384.
19	Nugraha et al. (2023)	Sektor pariwisata Indonesia	Kajian literatur	SIM mendukung keputusan promosi dan pengelolaan destinasi berbasis data.	Nugraha, D., et al. (2023). <i>Jurnal Pariwisata dan Bisnis</i> , 14(1), 23–35.
20	Zhao & Zhang (2023)	Korporasi multinasional	Systematic review	Integrasi SIM dan AI meningkatkan kecepatan, akurasi, dan objektivitas keputusan.	Zhao, X., & Zhang, L. (2023). <i>Decision Support Systems</i> , 168, 113901.

## Pembahasan

### Peran Strategis Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Hampir seluruh kajian (Laudon & Laudon, 2022; O'Brien & Marakas, 2021; Turban et al., 2020) menegaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan alat strategis yang berfungsi menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh SIM memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi alternatif, dan menentukan tindakan terbaik dengan dasar data yang terukur, bukan intuisi semata.

Temuan ini sejalan dengan McLeod & Schell (2018) yang menyoroti peran SIM sebagai sistem pendukung keputusan (Decision Support System) yang dapat membantu manajer di tingkat operasional, taktis, maupun strategis. Dengan demikian, peran SIM tidak hanya administratif, tetapi juga analitis dan prediktif.

### **Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Keputusan Manajerial**

Beberapa studi seperti Kumar & Saini (2020), Jati & Putra (2020), dan Handayani et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan SIM berpengaruh positif terhadap efisiensi waktu dan keakuratan keputusan manajerial.

Dalam konteks bisnis dan UMKM, penggunaan SIM memungkinkan pemilik usaha untuk memantau keuangan, stok, dan kinerja pegawai secara real-time, sehingga keputusan dapat dibuat dengan cepat dan berbasis data faktual.

Hasil ini memperkuat teori efisiensi informasi, yang menyatakan bahwa semakin baik sistem informasi bekerja, semakin efisien proses manajerial dalam memanfaatkan sumber daya organisasi. SIM yang terintegrasi dengan teknologi analitik juga membantu meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis.

### **Integrasi Teknologi Digital dan Analisis Data**

Tren utama dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa SIM semakin terintegrasi dengan teknologi digital modern seperti *big data*, *cloud computing*, dan *artificial intelligence* (AI) (Gupta et al., 2020; Li & Wang, 2022; Zhao & Zhang, 2023). Integrasi ini membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif dan berbasis bukti (*evidence-based management*). Data dari berbagai sumber dianalisis secara otomatis untuk memberikan rekomendasi keputusan yang cepat dan akurat. Zhao & Zhang (2023) menegaskan bahwa penggunaan SIM berbasis AI membantu perusahaan multinasional dalam memprediksi tren pasar dan perilaku konsumen, yang sebelumnya sulit dilakukan secara manual. Hal ini menandai pergeseran fungsi SIM dari sekadar penyedia data menjadi alat analisis prediktif dan strategis.

### **Kontribusi SIM dalam Berbagai Sektor Organisasi**

Kajian lintas sektor menunjukkan bahwa manfaat SIM tidak terbatas pada perusahaan swasta saja, tetapi juga mencakup sektor publik, pendidikan, dan kesehatan.

- **Sektor publik:** Alzoubi (2021), Ramli & Yusof (2019), dan Rahman & Hassan (2022) menunjukkan bahwa SIM membantu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan pemerintahan, sehingga kebijakan lebih berbasis data.
- **Sektor pendidikan:** Al-Faouri & Al-Nsour (2019) menyoroti peran SIM dalam perencanaan akademik dan penilaian kinerja lembaga pendidikan.
- **Sektor kesehatan:** Handayani et al. (2021) menemukan bahwa SIM mempercepat pengambilan keputusan klinis dan administrasi rumah sakit.

Dengan demikian, SIM menjadi faktor universal yang mendukung proses manajerial di berbagai jenis organisasi.

### **Pengaruh SIM terhadap Kualitas Informasi dan Akurasi Keputusan**

Rahayu & Nugroho (2021) serta Nugraha et al. (2023) menekankan bahwa SIM berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi melalui pelaporan berbasis data dan sistem yang terintegrasi antarunit organisasi. Kualitas informasi yang tinggi mencakup dimensi akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu, yang semuanya menjadi fondasi utama bagi pengambilan keputusan manajerial yang berkualitas (Laudon & Laudon, 2022).

Selain itu, Heidary Dahooie et al. (2021) menemukan bahwa dalam konteks perbankan, SIM dapat mengurangi risiko subjektivitas manajer dengan menghadirkan analisis data yang obyektif. Hal ini menunjukkan bahwa SIM berperan dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas keputusan strategis.

#### Tantangan Implementasi dan Faktor Keberhasilan

Meskipun banyak manfaatnya, beberapa studi seperti Ramli & Yusof (2019) dan Alzoubi (2021) mengidentifikasi bahwa efektivitas SIM masih bergantung pada komitmen manajemen, kesiapan SDM, dan infrastruktur teknologi. Implementasi SIM yang tidak disertai pelatihan, budaya data-driven, dan integrasi sistem antarunit dapat menyebabkan redundansi data dan resistensi karyawan terhadap perubahan. Temuan ini memperkuat konsep bahwa keberhasilan penerapan SIM bukan hanya persoalan teknologi, tetapi juga manajemen perubahan dan kesiapan organisasi.

#### Sintesis dan Arah Penelitian Lanjutan

Berdasarkan sintesis dari 20 studi, dapat disimpulkan bahwa:

- SIM berperan signifikan dalam meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial.
- Integrasi dengan teknologi digital memperkuat nilai strategis SIM sebagai alat analisis berbasis data.
- Penerapan SIM efektif di berbagai sektor organisasi, namun keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan manajemen dan kesiapan organisasi.

Kesenjangan penelitian masih terdapat pada aspek pengukuran kuantitatif pengaruh SIM terhadap kinerja keputusan manajerial, serta analisis hubungan antara kualitas data dan efektivitas keputusan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dan model struktural (SEM) guna memverifikasi hubungan antarvariabel yang diidentifikasi dalam kajian literatur ini.

#### 1. Sintesis dan Implikasi

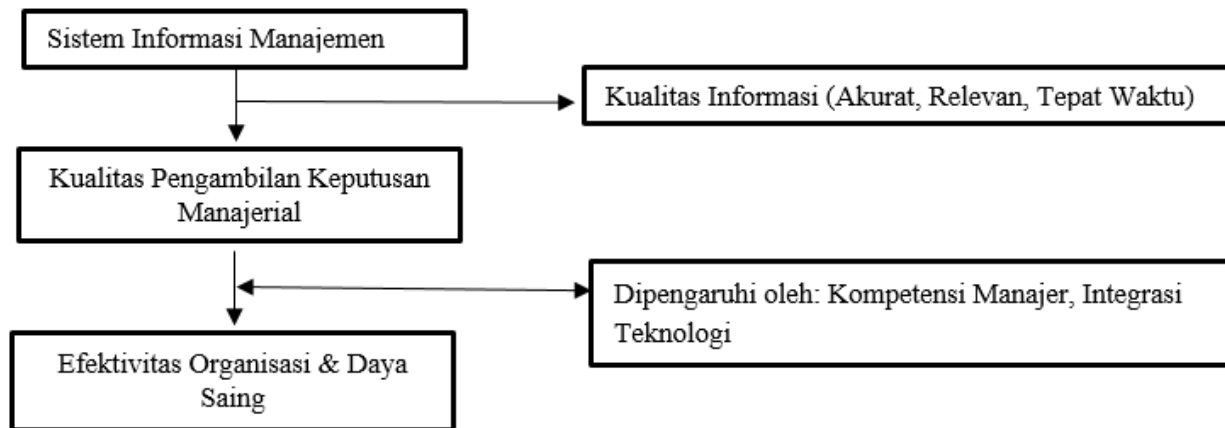
Dari hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, terutama melalui peningkatan ketersediaan informasi, kecepatan akses, dan integrasi antarunit organisasi.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah:

- Organisasi perlu memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan kompetensi digital manajer.
- Diperlukan kebijakan internal yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making).
- Pengembangan sistem informasi harus diarahkan tidak hanya pada efisiensi operasional, tetapi juga peningkatan kualitas keputusan strategis.

#### 2. Visualisasi Temuan (Bagan Hubungan Konseptual)

Berikut adalah bagan konseptual yang disintesis dari hasil literature review:



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 20 penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial di berbagai sektor organisasi, baik publik maupun swasta. SIM berfungsi sebagai alat strategis yang menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga membantu manajer dalam menganalisis permasalahan, menilai alternatif keputusan, serta memilih tindakan yang paling efektif.

Penerapan SIM terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajerial, mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, serta mempercepat alur komunikasi dan koordinasi antarunit organisasi. Integrasi SIM dengan teknologi digital modern seperti big data, cloud computing, dan artificial intelligence (AI) semakin memperkuat kemampuannya dalam mendukung keputusan berbasis data (data-driven decision making).

Namun demikian, keberhasilan implementasi SIM sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, serta infrastruktur teknologi yang memadai. Tanpa dukungan tersebut, potensi SIM dalam meningkatkan kualitas keputusan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen bukan hanya alat administratif, tetapi juga instrumen strategis organisasi modern yang mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan objektivitas keputusan manajerial. Oleh karena itu, penerapan SIM yang efektif dan terintegrasi menjadi keharusan bagi organisasi yang ingin mencapai keunggulan kompetitif di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, P., Khan, Z., Frynas, J. G., Tse, Y. K., & Rao-Nicholson, R. (2020). The role of big data and management information systems in logistics and supply chain decision-making: A systematic review. *International Journal of Production Economics*, 227, 107655.
- Al-Faouri, R., & Al-Nsour, M. (2019). The role of management information systems in higher education institutions: A literature review. *Journal of Management Information Systems*, 36(4), 45–58.
- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2014). The impact of management information systems

- on organizational performance: A study of Yemen. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(6), 1–7.
- Alzoubi, A. (2021). Management information systems and decision-making transparency in public administration: A literature review. *Government Information Quarterly*, 38(3), 101570.
- Azhar, S. (2018). *Sistem informasi manajemen: Pendekatan terstruktur*. Lingga Jaya.
- Chaffey, D. (2019). *Digital business and e-commerce management* (7th ed.). Pearson Education.
- Gupta, A., Sharma, P., & Singh, R. (2020). Integrating data analytics with management information systems for enhanced decision-making: A systematic review. *Information Systems Frontiers*, 22(2), 401–416.
- Handayani, P. W., Dewi, R. S., & Lestari, D. (2021). Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk mendukung keputusan klinis: Kajian literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Kesehatan*, 3(1), 11–22.
- Heidary Dahooie, J., Zavadskas, E. K., Firoozfar, H. R., & Stanujkic, D. (2021). Management information systems and decision-making performance in the banking sector: A systematic review. *Journal of Business Research*, 130, 657–668.
- Jati, I. N., & Putra, I. W. (2020). Sistem informasi manajemen dan efektivitas keputusan pada UMKM di Indonesia: Studi literatur. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(2), 99–108.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic reviews*. Keele University.
- Kumar, R., & Saini, R. (2020). Impact of management information systems on production decision-making: A review of manufacturing sector studies in India. *International Journal of Information Management*, 52, 102091.
- Kwarteng, A., & Amedzro, A. (2020). Information system quality and decision-making effectiveness in financial institutions. *International Journal of Information Management*, 52, 101–110.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management information systems: Managing the digital firm* (17th ed.). Pearson Education.
- Li, Y., & Wang, H. (2022). Cloud-based management information systems and strategic decision-making in Chinese technology firms: A literature review. *Asia Pacific Journal of Information Systems*, 32(1), 33–52.
- McLeod, R., & Schell, G. (2018). *Management information systems* (12th ed.). Pearson.
- Nugraha, D., Hartono, S., & Setiawan, R. (2023). Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan promosi pariwisata: Kajian literatur. *Jurnal Pariwisata dan Bisnis*, 14(1), 23–35.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2020). *Introduction to information systems*. McGraw-Hill.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). *Introduction to information systems* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Putra, I. M., Dewi, N. M., & Santoso, B. (2023). The integration of management information systems in digital manufacturing decision making. *Journal of Business Systems Review*, 12(2), 56–68.
- Rahayu, T., & Nugroho, S. (2021). Analisis peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan publik: Kajian empiris. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 9(1), 50–61.
- Rahman, H., & Rahim, A. (2019). The role of management information systems in enhancing managerial decision-making: Evidence from SMEs. *Asian Journal of Management Research*, 10(2), 45–58.
- Rahman, M., & Hassan, S. (2022). Management information systems and decision-making effectiveness in public organizations: Evidence from Bangladesh. *Public Organization Review*, 22(2), 367–384.

- Ramli, N., & Yusof, Z. M. (2019). The effectiveness of management information systems in Malaysian public sector decision-making: A literature review. *Information Development, 35*(2), 243–255.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Sari, D., & Nugroho, H. (2021). Implementation of MIS in government institutions to improve decision quality. *Jurnal Administrasi dan Manajemen, 8*(3), 211–225.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104*, 333–339.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2020). *Information technology for management: On-demand strategies for performance, growth, and sustainability* (12th ed.). Wiley.
- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). Analyzing the past to prepare for the future: Writing a literature review. *MIS Quarterly, 26*(2), xiii–xxiii.
- Zhao, X., & Zhang, L. (2023). Artificial intelligence-enhanced management information systems for organizational decision-making: A systematic review. *Decision Support Systems, 168*, 113901.